

Pembuatan Tong Sampah Sebagai Wujud Kepedulian Lingkungan di Desa Tanjung Pengapit

Hesti Marliza¹, Rury Trisa Utami², Delladari Mayefis³

^{1,2,3} Institut Kesehatan Mitra Bunda, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Rury Trisa Utami

E-mail: ruritrisa68@gmail.com

Abstrak

Sikap peduli terhadap lingkungan bisa ditunjukkan dengan adanya sikap yang positif terhadap lingkungan. Seperti menjaga keseimbangan lingkungan memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sampai menjaga lingkungan dari polusi. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mendorong masyarakat lebih peka terhadap rasa kepedulian terhadap lingkungan, pelaksanaan kegiatan pembuatan bak sampah ini direalisasikan pada lingkungan RT 01 RW 03 Desa Tanjung Pengapit. Diharapkan kegiatan ini memberikan reaksi pada lingkungan RT yang lain untuk lebih peduli pada kebersihan dan sampah. Kegiatan dilaksanakan selama bulan Agustus 2023. Harapan setelah dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini kondisi lingkungan lebih bersih dan masyarakat lebih peduli terhadap lingkungan serta dapat merawat fasilitas bak sampah.

Kata kunci - Lingkungan, Sampah, Tong sampah, Tanjung pengapit

Abstract

A caring attitude towards the environment can be shown by having a positive attitude towards the environment. Such as maintaining environmental balance, understanding the importance of maintaining environmental cleanliness and protecting the environment from pollution. The aim of this activity is to encourage people to be more sensitive to their sense of concern for the environment. The implementation of this trash bin making activity was realized in the neighborhood of RT 01 RW 03 Tanjung Pengapit Village. It is hoped that this activity will give a reaction to other RT environments to care more about cleanliness and waste. The activities will be carried out during August 2023. It is hoped that after carrying out this community service, the environmental conditions will be cleaner and the community will care more about the environment and will be able to maintain rubbish bin facilities.

Keywords - Environment, Garbage, Trash Can, Tanjung Pengapit

PENDAHULUAN

Berdasarkan UU No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah didefinisikan sebagai sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau zat anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna dan dibuang ke lingkungan. Sampah yang dibuang ke lingkungan dapat berupa sampah organik (sisa-sisa rumah tanggaseperti daun, sisa makanan, kulit buah),sampah anorganik (plastik, kaleng, besi, styrofoam, dll) serta sampah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun seperti batu baterai, bohlam, kemasan pestisida, dll). Semakin meningkatnya pertumbuhan penduduk, makasemakin meningkat pula jumlah sampah yang dihasilkan, tidak hanya itu, keanekaragaman jenis dari karakteristik sampah juga meningkat, sehingga pengelolaan sampah menjadimasalah nyata yang perlu diperhatikan (Mahyudin, 2017).

Masalah sampah saat ini tidak hanya menjadi permasalahan di kota-kota besar saja, melainkan juga di desa-desa. Kebiasaan membuang sampah sembarangan dilakukan hampir di semua kalangan masyarakat, tidak hanya warga miskin, bahkan mereka yang berpendidikan tinggi juga melakukannya. Hal ini sangat menyedihkan karena minimnya pengetahuan tentang sampah dan dampaknya. Perilaku buruk ini semakin menjadi karena minimnya sarana kebersihan yang mudah dijangkau oleh masyarakat di tempat umum (Mulasari & Sulistyawati, 2014). Dewasa ini pengelolaan sampah masih menjadi tantangan karena masih diperlukan adanya peningkatan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif dalam mengolah sampah (Yunik'ati *et al.*, 2019). Peningkatan pencemaran lingkungan diakibatkan karena kurang memadainya tempat dan lokasi pembuangan sampah, kurangnya pemahaman masyarakat dalam pemanfaatan sampah serta keengganan masyarakat dalam memanfaatkannya. Berdasarkan beberapa hal di atas yang dapat memperburuk kondisi lingkungan, peran aktif masyarakat didukung dengan fasilitas tempat sampah dan pengolahan sampah menjadi kunci untuk terwujudnya lingkungan masyarakat yang sehat (Nilam Sari, 2017).

Bentuk kegiatan ini adalah membuat bak sampah yang ditempatkan secara strategis agar mudah dijangkau oleh seluruh masyarakat, serta memberikan penyuluhan akan pentingnya menjaga kesehatan di lingkungan desa. Pelaksanaan kegiatan pembuatan bak sampah ini direalisasikan pada lingkungan Desa Tanjung Pengapit. Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat desa Tanjung Pengapit akan dampak negatif dan bahayanya dari sampah terhadap kesehatan, meningkatkan kesadaran masyarakat desa Tanjung Pengapit untuk tidak membuang sampah sembarangan, meningkatkan rasa kepedulian lingkungan dan kesehatan terhadap perilaku pembuangan sampah, mengoptimalkan kesadaran untuk membuang sampah pada tempat sampah yang sudah disediakan.

METODE

Pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Ngaresrejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. Pelaksanaan program kegiatan pada bulan Agustus 2023. Ada 3 tahap dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu tahap 1 persiapan (Penyuluhan, Survey), Tahap Pelaksanaan (Pembuatan bak sampah), Tahap akhir (pengecatan dan pembagian bak sampah). Warga berjumlah 39 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kegiatan berjalan lancar dan sesuai dengan rencana yang dijadwalkan. Pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan pertemuan dengan kepala desa di kantor kelurahan desa Tanjung Pengapit untuk proses pengurusan ijin, kemudian dilanjutkan kegiatan survei bersama untuk melihat lingkungan desa. Pada minggu kedua dilaksanakan penyuluhan kesehatan, dengan mengundang ketua RW 03 dan ketua RT 01, pertemuan dilakukan di Rumah RW Tanjung Pengapit. Penyuluhan pemberian materi tentang dampak dan bahaya sampah terhadap kesehatan, dari kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat desa

Tanjung Pengapit untuk menjaga kebersihan lingkungan rumah, karena akan banyak penyakit yang timbul akibat dari sampah.



Gambar 1.
Penyuluhan kesehatan tentang dampak sampah

Berdasarkan hasil kuisioner yang sudah dilakukan kepada masyarakat diperoleh informasi bahwamasyarakat memiliki kebiasaan membuang sampah tidak pada tempatnya hal ini disebabkan kurangnya bak sampah yang tersedia, sehingga masyarakat membuang sampah ke laut.

Tabel 1.
Sumber Pencemaran Lingkungan

Sumber pencemaran lingkungan		
Jawaban	Jumlah	%
Pencemaran darat sampah	9	23%
Tidak ada pencemaran	11	28%
Pencemaran laut	19	49%
Jumlah	39	100%

Berdasarkan survey yang dilakukan di Tanjung Pengapit RT 001 RW 003 Kelurahan galang baru kecamatan galang didapatkan bahwa sebagian besar sumber pencemaran lingkungan pencemaran laut yaitu 19 (49%). Masyarakat banyak membuang sampah kelaut karena minimnya persediaan tong sampah.

Tabel 2.
Distribusi penduduk berdasarkan sampah organik dan anorganik

Keluarga dapat membedakan sampah organik dan anorganik		
Jawaban	Jumlah	%
Ya	17	44%
Tidak	22	56%
Jumlah	39	100%

Berdasarkan survey yang dilakukan di Tanjung Pengapit RT 001 RW 003 Kelurahan galang baru kecamatan galang didapatkan bahwa sebagian besar keluarga tidak dapat membedakan sampah organik dan anorganik yaitu 22 (56%).



Gambar 2.
Pembuatan Tong Sampah

Pembuatan tong sampah, pengolahan sampah organik, anorganik dan gotong royong dilakukan oleh mahasiswa/i dan masyarakat Tanjung Pengapit. Kegiatan gotong royong rutin dilakukan, Namun belum semua masyarakat mengikuti kegiatan yang telah dilakukan. Meskipun sudah diberikan penyuluhan kesehatan tentang Prilaku Hidup Bersih dan Sehat serta pengolahan sampah organik dan anorganik dengan baik.

KESIMPULAN

Kurang pengetahuan masyarakat mengenai dampak yang ditimbulkan dari sanitasi lingkungan yang kurang baik. Penyuluhan yang kami diberikan sangat membantu dalam merubah pola pikir akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Pengadaan bak sampah ini dapat memberi dorongan kepada masyarakat untuk kesadaran akan membuang sampah pada tempat sampah

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada masyarakat dan jajaran perangkat Desa Tanjung Pengapit, yang telah menerima dengan sangat baik kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Harimurti, S. (2013) Upaya Sanitasi Dan Kebersihan Lingkungan Untuk Warga Dusun Mranggen, Desa Margodadi, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman. Sleman.
- Langkapura, S. D. N., Muhani, N., Febriani, C. A., Yanti, D. E., & Rahmah, A. (2022). *Penyuluhan Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Tatanan Sekolah Di*. 4(1), 27–38.
- Mahyudin, R. P. (2017). Kajian Permasalahan Pengelolaan Sampah Dan Dampak Lingkungan Di TPA (Tempat Pemrosesan Akhir). *Jukung (Jurnal TeknikLingkungan)*, 3(1). <https://doi.org/10.20527/jukung.v3i1.3201>
- Mulasari, S. A., & Sulistyawati. (2014). Keberadaan Tps Legal Dan Tps Ilegal Di Kecamatan Godean Kabupaten Sleman. *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 122–130.
- Nilam Sari, P. (2017). Analisis Pengelolaan Sampah Padat Di Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 10(2). <https://doi.org/10.24893/jkma.v10i2.201>
- Setyawan, P. E. (2016) 'Penyuluhan Tentang Pengelolaan Sampah Dan Pembuatan Tempat Sampah Unik Dari Pipa Pvc Untuk Masyarakat Desa Srigading Kecamatan Lawang', *Abdimas*, 1.

Yunik'ati, Y., Imam, R. M., Hariyadi, F., & Choirotin, I. (2019). Sadar Pilah Sampah Dengan Konsep 4R (Reduce, Reuse, Recycle, Replace) Di Desa Gedongarum, Kanor, Bojonegoro. *JIPEMAS: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.33474/jipemas.v2i2.1122>